# Latihan5\_123190044

#### Alifia Rahma De Anissa

## 10/27/2021

#### Nomor 1

Fungsi nchar dapat digunakan untuk menghitung jumlah karakter dari suatu vektor karakter.Buatlah satu baris kode yang akan menyimpan hasil komputasi pada variabel 'new\_names'dan berisi singkatan nama negara ketika jumlah karakternya lebih dari 8 karakter.

```
hitungchar <- nchar(murders$state)</pre>
new_names <- ifelse(hitungchar <= 8, murders$abb,'')</pre>
new_names
    [1] "AL" "AK" "AZ" "AR" ""
                                    "CO" ""
                                               "DE" ""
                                                         "FL" "GA" "HI" "ID" "IL" "IN"
                              "ME" "MD" ""
                                              "MI" ""
## [16] "IA" "KS" "KY" ""
                                                               "MO" "MT" "NE" "NV" ""
## [31] ""
              11 11
                              11 11
                                    "OH" "OK" "OR" ""
## [46] "VT" "VA" ""
                                    "WY"
```

#### Nomor 2

Buat fungsi sum\_n yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah bilangan bulat dari 1 hingga n. Gunakan pula fungsi ini untuk menentukan jumlah bilangan bulat dari 1 hingga 5.000.

```
x <- 8
avg <- function(x, arithmetic = TRUE){
n <- length(x)
ifelse(arithmetic, sum(x)/n, prod(x)^(1/n))
}
w <- avg(x, arithmetic = TRUE)
w</pre>
```

## [1] 8

### Nomor 3

Buat fungsi compute\_s\_n yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah  $Sn=1\ 2+22+32+...$  n 2 . Tampilkan hasil penjumlahan ketika n=10.

```
compute_s_n <- function(n){
x <- 12:n
sum(x*x)</pre>
```

```
}
x <- compute_s_n(10)
x
## [1] 365</pre>
```

#### Nomor 4

Buat vektor numerik kosong dengan nama: s\_n dengan ukuran:25 menggunakan s\_n <- vector ("numeric", 25). Simpan di hasil komputasi S1, S2,. . . S25 menggunakan FOR-LOOP.

```
s_n <- vector ("numeric", 25)
for(i in 1:25){
  print("S")
  print (i)
}</pre>
```

```
## [1] "S"
## [1] 1
## [1] "S"
## [1] 2
## [1] "S"
## [1] 3
## [1] "S"
## [1] 4
## [1] "S"
## [1] 5
## [1] "S"
## [1] 6
## [1] "S"
## [1] 7
## [1] "S"
## [1] 8
## [1] "S"
## [1] 9
## [1] "S"
## [1] 10
## [1] "S"
## [1] 11
## [1] "S"
## [1] 12
## [1] "S"
## [1] 13
## [1] "S"
## [1] 14
## [1] "S"
## [1] 15
## [1] "S"
## [1] 16
## [1] "S"
```

## [1] 17

```
## [1] "S"
## [1] 18
## [1] "S"
## [1] 19
## [1] "S"
## [1] 20
## [1] "S"
## [1] 21
## [1] "S"
## [1] 22
## [1] "S"
## [1] 23
## [1] "S"
## [1] 24
## [1] "S"
## [1] 25
s_n
```

# Nomor 5

Ulangi langkah pada soal no. 4 dan gunakan fugsi sapply.

```
s_n <- vector ("numeric", 25)
for(i in 1:25){
  print("S")
  print (i)
}</pre>
```

```
## [1] "S"
## [1] 1
## [1] "S"
## [1] 2
## [1] "S"
## [1] 3
## [1] "S"
## [1] 4
## [1] "S"
## [1] 5
## [1] "S"
## [1] 6
## [1] "S"
## [1] 7
## [1] "S"
## [1] 8
## [1] "S"
## [1] 9
## [1] "S"
## [1] 10
## [1] "S"
```

- ## [1] 11
- ## [1] "S"
- ## [1] 12
- ## [1] "S"
- ## [1] 13
- ## [1] "S"
- ## [1] 14
- ## [1] "S"
- ## [1] 15
- ## [1] "S"
- ## [1] 16
- ## [1] "S"
- ## [1] 17
- ## [1] "S"
- ## [1] 18
- ## [1] "S"
- ## [1] 19
- ## [1] "S"
- ## [1] 20
- ## [1] "S"
- ## [1] 21
- ## [1] "S"
- ## [1] 22
- ## [1] "S" ## [1] 23
- ## [1] "S"
- ## [1] 24
- ## [1] "S"
- ## [1] 25